

Sosialisasi Dan Pendampingan UMKM Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Dalam Pembuatan NIB Dengan *Brand Equity* Melalui Logo Dan Arah Panah

Ellisa Adelia

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Rizky Dermawan

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

Korespondensi penulis : 20012010364@student.upnjatim.ac.id

Abstract: *Learning from the monetary crisis that occurred in Indonesia in 1997-1998 which was marked by the decline in the joints of the economy caused by the rupiah exchange rate falling or dropping drastically against the dollar exchange rate. In 1998 many big entrepreneurs fell in Indonesia, but UMKM were still able to survive and even increased in number. In this way, UMKM contribute to supporting the economy of a country so that the existence of UMKM is highly expected in the development and progress of the country's economy and is able to absorb the number of unemployed. UMKM problems often occur due to capital problems and licensing matters, the Business Identification Number (NIB) is the identity of a business license issued by the "Online Single Submission (OSS)" agency, helping to fulfill the legal and administrative aspects of UMKM and providing advantages in funding. Then the socialization and technical guidance was carried out by Group 1, then the output of the socialization was to help UMKM actors in the Village with the method of opening a post at the Village Hall/Village Office and the door to door method or direct permits to the homes of MSME actors. At the same time creating a logo that is useful in brand equity as trustworthiness with the product name and symbol, providing additional value to a product. The direction of the arrow as a direction for the location has the aim of providing instructions for potential consumers and customers to find homes for UMKM actors to get products or order products.*

Keywords: *socialization, Business Identification Number (NIB), brand equity*

Abstrak: Belajar dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia tahun 1997 – 1998 yang ditandai dengan merosotnya sendi-sendi perekonomian diakibatkan oleh nilai tukar rupiah yang jatuh atau merosot drastis terhadap nilai tukar dolar. Pada tahun 1998 banyak para pengusaha besar yang berjatuh di Indonesia, namun UMKM tetap bisa bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. Dengan begitu UMKM andil dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian negara dan mampu menyerap jumlah pengangguran. Permasalahan UMKM sering terjadi dikarenakan permasalahan modal dan urusan perizinan, Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas izin usaha yang diterbitkan oleh lembaga “*Online Single Submission (OSS)*”, membantu memenuhi aspek legalitas dan administratif UMKM serta

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 25, 2023; Accepted Juli 14, 2023

* Ellisa Adelia, 20012010364@student.upnjatim.ac.id

memberikan keuntungan dalam pendanaan. Maka sosialisasi dan bimbingan teknis dilaksanakan Kelompok 1, selanjutnya *output* dari sosialisasi membantu pelaku UMKM di Desa Bareng dengan metode membuka posko di Balai Desa/Kantor Desa dan metode *door to door* atau secara langsung izin ke rumah pelaku UMKM. Sekaligus membuat logo yang berguna dalam *brand equity* sebagai keterpercayaan dengan nama dan simbol produk, memberikan nilai tambahan pada sebuah produk. Arah panah sebagai petunjuk arah lokasi, memiliki tujuan memberikan petunjuk bagi calon konsumen maupun pelanggan untuk mencari rumah pelaku UMKM untuk mendapatkan produk maupun memesan produk.

Kata kunci: sosialisasi, Nomor Induk Berusaha (NIB), *brand equity*

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat Indonesia. UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang berperan dalam peningkatan perekonomian negara. Belajar dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia tahun 1997 – 1998 yang ditandai dengan merosotnya sendi-sendi perekonomian diakibatkan oleh nilai tukar rupiah yang jatuh atau merosot drastis terhadap nilai tukar dolar. Mengutip buku UMKM 4.0 karya Wulan Ayodya, UMKM menjadi perhatian dan masyarakat setelah krisis tersebut. Hal ini dilatarbelakangi dari daya tahan yang dimiliki UMKM ketika menghadapi krisis moneter. Diketahui, UMKM menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan sekaligus mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. UMKM merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat produktif untuk meningkatkan sektor mikro ataupun makro dalam mengembangkan ekonomi yang ada di Indonesia (Suci, 2017)¹.

Pada tahun 1998 banyak para pengusaha besar yang berjatuhan di Indonesia, namun UMKM tetap bisa bertahan dan bahkan bertambah jumlahnya. Dengan begitu besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian negara dan mampu menyerap jumlah pengangguran. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja dan distribusi hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu elemen perekonomian Indonesia yang memiliki peranan penting dalam perkembangannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang dimaksud sebagai UMKM yakni sebuah bisnis yang dikelola oleh

¹ Marthalina & Khairina U. (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang*. *Civitas Consecratio Volume 2 Nomor 1 2022: 51-63*

individu, rumah tangga atau badan usaha kecil. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) sepanjang 2022 UMKM di Indonesia tercatat tumbuh dengan baik, angka mencapai 8,71 juta unit. Walaupun berdampak besar, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami problematika dalam prosesnya. Secara umum, UMKM dalam perekonomian memiliki peran sebagai:

1. Pemeran utama dalam kegiatan perekonomian Indonesia.
2. Penyedia lapangan pekerjaan.
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
5. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Diambil dari (Departemen Koperasi, 2008)². Pengembangan UMKM harus dilakukan dengan terencana, terstruktur, berkelanjutan, menuju arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan yang lebih tangguh sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Menurut data Kementrian dan Usaha Kecil Menengah, tahun 2021 ada sekitar 60.000.000 pelaku UMKM di Indonesia. Jumlah tersebut diprediksi akan semakin meningkat, seiring berkembangnya teknologi dan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). UMKM berhasil menyerap 97% tenaga kerja nasional dan berkontribusi besar dalam membangun perekonomian negara. Mengenai hal tersebut terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia, jika tidak diatasi banyak UMKM yang kalah dalam bersaing sampai gulung tikar. Salah satu kendalanya mengenai permodalan, minimnya modal yang dimiliki para pelaku usaha mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat sehingga keuntungan yang diperoleh tidak optimal.

Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang merupakan Desa yang terdapat banyak pelaku UMKM tetapi kurang dalam pemanfaatan memiliki dokumen sebagai legalitas usaha. Banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum membuat Nomor Induk Bersusaha (NIB) dikarenakan takut membayar pajak. Oleh sebab itu, dibutuhkan sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai pentingnya memahami manfaat NIB. Komitmen pemerintah daerah menjadi syarat mutlak pemerintah daerah sebagai fungsi pengawasan pada pelaku usaha

² Fasisi Al S, Fasa Iqbal M & Suharto. (2021). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Vol 9, No.1, Januari 2022, Hal 73-84.*

b. Perencanaan

Tahapan yang pertama dilakukan adalah survei. Mengingat Desa Bareng memiliki banyak jenis usaha UMKM, maka Kelompok 1 KKNT MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan survei dengan izin mendatangi langsung ke rumah pelaku UMKM untuk saling melakukan pendekatan persuasif dengan unsur tidak paksaan. Perencanaan yang dilakukan penulis dan Kelompok 1 sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis “Strategi Pengembangan UMKM melalui *Digital Marketing*, Legalitas Usaha dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)”

Sebelum mengadakan posko, terlebih dahulu diadakan sosialisasi dan bimbingan teknis, Kelompok 1 melakukan pendataan para pelaku UMKM di Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang agar Kelompok 1 memiliki perencanaan untuk membantu UMKM yang ada, sekaligus berdiskusi mengenai legalitas usaha Nomor Induk Berusaha (NIB). Mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 1 dengan melakukan sosialisasi mengenai proses perizinan, branding, pemasaran produk, dan mengatur pembukuan usaha. Proses perizinan dilakukan oleh mahasiswa KKN T MBKM Kelompok 1 dengan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) yang merupakan identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga Indonesia “*Online Single Submission (OSS)*”, sebagai legalitas dalam berusaha. Selanjutnya mahasiswa KKN berkolaborasi dengan kepala Desa dan para pelaku UMKM Desa Bareng untuk melakukan sosialisasi. Dengan mengundang narasumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jombang dengan Bapak Winarko, SE. M.Si. selaku Analisis Kebijakan Ahli Muda di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Dilaksanakan hari Minggu, 02 April 2023 dimulai dari pukul 09.00 WIB – selesai dihadiri pelaku UMKM Desa Bareng dan kepala Desa dan jajarannya, bertempat di Balai Desa/Kantor Desa Bareng.



Gambar 2. Poster Sosialisasi dan Bimbingan Teknis



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Bapak Winarko, SE. M.Si. selaku Analisis Kebijakan Ahli Muda di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

2. Logo Produk Pelaku UMKM Desa Bareng

Para pelaku UMKM diwawancarai oleh penulis dan Kelompok 1 mengenai pembuatan logo, ingin bertema dan mengandung unsur produknya. Di bulan Mei awalan, Kelompok 1 melakukan kunjungan untuk meminta saran dan pendapatnya dari pelaku UMKM.

3. Arah Panah UMKM

Arah panah UMKM merupakan simbol atau arah yang bertujuan mengetahui titik lokasi yang akan dituju, Kelompok 1 melakukan survei terlebih dahulu dengan izin kepada Kepala dusun dalam hal menempatkan arah panah di jalan, selanjutnya survei penempatan arah panahnya, dilakukan mulai hari Rabu, 24 Mei 2023 pembuatan arah panah yang dilakukan oleh Kelompok 1 di kontrakan cewek bertempat di dusun Mojounggul, Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.



Gambar 4. Kelompok 1 melakukan Pembuatan Arah Panah UMKM

c. Pelaksanaan

1. Posko NIB di Balai Desa/Kantor Desa Bareng dan Metode *Door to Door*

- Posko NIB di Balai Desa/Kantor Desa Bareng

Kelompok 1 membuka posko NIB yang sebelumnya menginformasikan pada saat sosialisasi hari Minggu, 02 April 2023. Selanjutnya Kelompok 1 juga membuka posko pembuatan NIB di Balai Desa/Kantor Desa dihari Senin, 03 April 2023 sebagai upaya *output* yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi atau seminar. Posko sebagai tempat yang dimanfaatkan dalam media edukasi dan literasi bagi masyarakat Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur tentang bagaimana UMKM harus bertindak

membuat legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) demi membantu bisnis yang sedang dijalani.



Gambar 5. Pembukaan Posko di Balai Desa/Kantor Desa Bareng

- Metode *Door to Door*

Setelah diadakannya posko di Balai Desa/Kantor Desa Bareng, Kelompok 1 melakukan metode kedua yaitu *door to door* dengan izin mendatangi secara langsung rumah para pelaku UMKM dan dapat menginput data-data dari pelaku UMKM di Desa Bareng baik yang memiliki NIB dan yang belum memilikinya. Dikarenakan metode pertama, dirasa masih kurang efektif. Sebagai solusinya dilaksanakan metode *door to door*, pelaksanaan dari pendampingan dan penerbitan NIB untuk UMKM di Desa Bareng dilaksanakan dengan metode ini dari tanggal 10 April 2023 – 12 Juni 2023.



Gambar 6. Pembuatan NIB dengan Metode *Door to Door*

2. Logo Produk Pelaku UMKM Desa Bareng

Kelompok 1 melakukan pembuatannya dimulai 8 Mei 2023 – 11 Mei 2023, dengan memperhatikan mengenai warna, motif dan bahan yang dimasukkan ke dalam logo dari sumber primer yaitu para pelaku UMKM yang bersedia dibuatkan logo.

3. Arah Panah

Melakukan pemasangan arah panah hari Jumat, 26 Mei 2023 sampai hari Selasa, 30 Mei 2023 di tempat yang sudah mendapatkan izin dari Kepala dusun, seperti dusun Bareng dan Tegalrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis kepada Pelaku UMKM Desa Bareng dengan Pembukaan Posko NIB di Balai Desa/Kantor Desa Bareng dan *Door to Door*

Tujuan kegiatan sosialisasi yaitu meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepada para pelaku UMKM Desa Bareng, mengenai pentingnya pemasaran dilakukan secara lewat *online*, menerapkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), agar masyarakat Desa Bareng terutama para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usaha bisnisnya, memberikan pengalaman yang sesuai dengan skema “Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif”. Tempat dan waktu sosialisasi, dilaksanakan hari Minggu, 02 April 2023 dimulai dari pukul 09.00 WIB – selesai dihadiri pelaku UMKM Desa Bareng dan kepala Desa dan jajarannya, bertempat di Balai Desa/Kantor Desa Bareng. Peserta dari kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis berasal dari pelaku UMKM Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Terdapat 26 peserta yang merupakan pelaku UMKM dan Kepala dusun (polo). Pelayanan pada hakikat nya adalah rangkaian kegiatan, karena merupakan suatu proses secara teratur dan berkesinambungan, meliputi semua organisasi dalam masyarakat (Moenir, 2015) atau kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik dalam hal ini pemerintah untuk menanggapi kebutuhan publik sesuai dengan ketentuan Undang-Undang (Mahmudi, 2007)⁴.

⁴ Marthalina & Khairina U. (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Civitas Consecratio Volume 2 Nomor 1 2022: 51-63*



Gambar 7. Pelaku UMKM Desa Bareng dan Kelompok 1

Pembukaan posko diadakan setelah melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis, di hari Senin, 3 April 2023 di Balai Desa/Kantor Desa Bareng. Dikarenakan metode *door to door*, sebagai upaya memahami pelaku UMKM dalam ingin ditindaklanjuti pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) tanpa unsur keterpaksaan. NIB merupakan sebuah kewajiban bagi pelaku usaha agar usaha yang dilaksanakan diakui oleh pemerintah dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri atas 3 (lokasi) tahapan yaitu: tahap lokasi, tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Ditemukan fakta masih banyak UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan beberapa masih beranggapan akan selalu membayar pajak atau takut terkena pajak. Permasalahan yang paling ditemukan adalah “minimnya modal usaha, solusinya dengan memiliki NIB dapat terbantu dalam memperoleh modal di bank”, “kesulitan dalam perizinan, solusinya dengan mendaftar NIB di lembaga OSS”, “kurangnya pemahaman mengenai pemasaran digital, solusinya adalah meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi dan informasi”, “tidak melakukan pembukuan, solusinya dengan melakukan pembukuan untuk mengetahui laba bersih dan kotor”. Manfaat Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM sebagai berikut”

1. Menyimpan Data Perizinan dalam Satu Identitas

Pelaku usaha tidak perlu membawa berkas terlalu banyak untuk mengurus perizinan. Cukup menggunakan NIB sebagai salah satu dokumen yang dibutuhkan segala bentuk administratif.

2. Memperoleh Kelengkapan Berkas Usaha

Dengan mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), UMKM akan memperoleh berkas atau dokumen lain yang dapat dibutuhkan. Salah satunya adalah bisa terdaftar sebagai peserta BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, notifikasi kelayakan untuk mendapatkan fasilitas fiskal, surat izin usaha, misalnya sektor perdagangan atau SIUP atau (Surat Izin Usaha Perdagangan), oleh sebab itu NIB memiliki manfaat yang sangat banyak.

3. Mendapat Pendampingan Usaha

UMKM yang memiliki NIB akan memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan pendampingan dari pemerintah. Pendampingan tersebut tentunya akan sangat berguna bagi UMKM yang ingin mengembangkan usaha. Tidak jarang mereka mendapatkan fasilitas untuk mengikuti pameran.

4. Memperoleh Akses Permodalan

Pelaku UMKM yang berkembang pastinya membutuhkan modal. Lembaga keuangan Bank maupun non Bank biasanya meminta NIB sebagai salah satu persyaratan.

5. Kesempatan Mengikuti Kegiatan Pemberdayaan

Pemerintah pusat, daerah maupun lembaga lainnya. Mulai dari pemerintahan pusat, daerah maupun lembaga lain yang akan memberikan kemudahan kepada setiap pelaku UMKM.

6. Memangkas Proses Perizinan

Mengurus NIB tergolong sangat mudah dan praktis dan mendaftar pada aplikasi "*Online Single Submission (OSS)*", mengurus NIB ini bisa dilakukan secara *online* dan membutuhkan waktu beberapa menit saja.

7. Mendapat Kepastian dan Perlindungan Usaha

UMKM yang telah memiliki legalitas berupa NIB akan memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang sudah ditetapkan. Dengan NIB maka pelaku UMKM akan memperoleh perlindungan secara hukum. Sehingga bisnis yang tengah dijalankan akan memberikan kepercayaan guna melaksanakan kerja sama dengan pihak lain.



Gambar 8. Penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada Pelaku UMKM Desa Bareng

2. *Brand Equity* melalui Pembuatan Logo Produk dari UMKM

Brand equity merupakan istilah yang menggambarkan nilai merek, memiliki beberapa manfaat yang bisa mendukung merek di pasar. Diantaranya adalah mudah dikenali, membantu merek untuk lebih menonjol, mendapatkan kredibilitas saat memperkenalkan produk baru, meningkatkan pendapatan dan lain-lain. Logo merupakan salah satu bentuk dari identitas produk yang memiliki makna dan karakteristik melalui warna, filosofi, gambar dan lain sebagainya. Digunakan untuk membedakannya dengan yang lain agar terlihat lebih unik dari kompetitor. Banyak pebisnis mulai melakukan inovasinya dengan menggabungkan elemen untuk membuat produknya agar lebih tampil mudah diingat. Mulai dari gambar, sketsa, dan tulisan makna tertentu untuk perwakilan identitas entitas. Mengenai hal tersebut, Kelompok

1 KKNT-MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur membantu para pelaku UMKM yang belum memiliki logo untuk dibuatkan sesuai dengan simbol dan makna dari pelaku UMKM yang ada di Desa Bareng. Logo memiliki fungsinya seperti:

- a. Sesuai dengan karakternya, tentunya fungsinya bisa dijadikan sebagai *branding*. Karena didalamnya menggambarkan identitas dan karakteristik sebuah produk.
- b. Logo brand efektif menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dari informasi inilah maka secara efektif dapat digunakan untuk mengontrol pandangan masyarakat terhadap sebuah brand. Jadi merupakan pesan yang ingin disampaikan itu penting.



Gambar 9. Logo Jamu Deplok Bu Yu Yah selaku Pelaku UMKM Desa Bareng

Logo dalam branding itu harus ikonik, dibawah ini merupakan peran penting dalam kehadiran logo:

- a. Efektif dapat menarik perhatian konsumen.
- b. Memberikan kesan awal yang sangat kuat karena bisa digunakan sebagai pengenalan pertama pada calon konsumen maupun pelanggan.
- c. Dijadikan sebagai identitas produk, secara otomatis mempengaruhi emosi konsumen dengan baik berkat dasar merek yang dibangun. Oleh sebab itu, Kelompok 1 memperhatikan *font*, corak dan warnanya juga.
- d. Kehadiran identitas dari logo dapat membuat usaha bisnis semakin berkesan.
- e. Dengan membuat logo dapat terlihat berbeda dari kompetitornya.

3. Arah Panah untuk Lokasi Pelaku UMKM Desa Bareng

Arah panah sebagai petunjuk arah lokasi, memiliki tujuan memberikan petunjuk bagi calon konsumen maupun pelanggan dalam mencari rumah pelaku UMKM. Komponen dari arah panah merupakan elemen yang sangat penting untuk mempermudah pembaca memahami dan membaca informasi yang terdapat di arah panah. Kelompok 1 melakukan survei terlebih dahulu dengan izin kepada Kepala dusun dalam hal menempatkan arah panah di jalan, hari Rabu, 24 Mei 2023 pembuatan arah panah yang dilakukan oleh Kelompok 1 di kontrakan cewek bertempat di dusun Mojounggul, Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Dengan melihat papan petunjuk arah, berfungsi sebagai pedoman ke arah mana menuju sesuai dengan tempat yang hendak dituju. *Output* yang dihasilkan dari arah panah, bertujuan agar pelaku UMKM terbantu mengenai permintaan dalam produksi produk dan relasi dengan konsumen.



Gambar 10. Pemasangan Arah Panah untuk Pelaku UMKM Desa Bareng

Manfaat arah panah pelaku UMKM:

- a. Membantu agar calon konsumen dan konsumen tidak tersesat.
- b. Lebih mudah menjelaskan arah mengenai letaknya.
- c. Bisa mengetahui perkiraan waktu untuk sampai ditempat tujuan.

KESIMPULAN

UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil yang berperan dalam peningkatan perekonomian negara. Belajar dari krisis moneter yang terjadi di Indonesia tahun 1997 – 1998 yang ditandai dengan merosotnya sendi-sendi perekonomian diakibatkan oleh nilai tukar rupiah yang jatuh atau merosot drastis terhadap nilai tukar dolar. Sosialisasi dan bimbingan teknis dilaksanakan Kelompok 1, selanjutnya *output* dari sosialisasi membantu pelaku UMKM di Desa Bareng dengan metode membuka posko di Balai Desa/Kantor Desa dan metode *door to door* atau secara langsung izin ke rumah pelaku UMKM. Tujuan kegiatan sosialisasi yaitu meningkatkan pengetahuan serta wawasan kepada para pelaku UMKM Desa Bareng, mengenai pentingnya pemasaran dilakukan secara lewat *online*, menerapkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), agar masyarakat Desa Bareng terutama para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usaha bisnisnya, memberikan pengalaman yang sesuai dengan skema “Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif”. *Brand equity* merupakan istilah yang menggambarkan nilai merek, memiliki beberapa manfaat yang bisa mendukung merek di pasar. Kelompok 1 KKNT-MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur membantu para pelaku UMKM yang belum memiliki logo untuk dibuatkan sesuai dengan simbol dan makna dari pelaku UMKM yang ada di Desa Bareng. Kelompok 1 juga membantu agar memperoleh hasil *output* yang dihasilkan dari arah panah, bertujuan agar pelaku UMKM terbantu mengenai permintaan dalam produksi produk dan relasi dengan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dreambox. (2023). *Manfaat Logo dalam Branding Perusahaan dan Produk Anda*. Diakses 2023, dari <https://www.dreambox.id/blog/branding-strategi/manfaat-logo-dalam-branding-perusahaan-dan-produk-anda/#:~:text=Logo%20brand%20adalah%20salah%20satu,dengan%20yang%20lain%20supaya%20unik.>
- Fasisi Al S, Fasa Iqbal M & Suharto. (2021). *PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Vol 9, No.1, Januari 2022, Hal 73-84.*
- Gobiz. (2021). *5 Masalah UMKM dan Cara Mengatasinya*. Diakses pada 6 Mei 2021, dari <https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/masalah-umkm-dan-cara-mengatasinya/>.
- Marthalina & Khairina U. (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang*. *Civitas Consecratio Volume 2 Nomor 1 2022: 51-63*
- Pangesti, R. (2022). *Arti UMKM dan Contohnya, Penyokong Ekonomi saat Krismon 1998*. Diakses pada Selasa, 08 Februari 2022, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5933215/arti-umkm-dan-contohnya-penyokong-ekonomi-saat-krismon-1998>.
- Tim detikJateng. (2022). *7 Manfaat Memiliki NIB untuk UMKM, Cari Pinjaman Modal Lebih Mudah*. Diakses pada Sabtu, 23 Juli 2022, dari <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-6193244/7-manfaat-memiliki-nib-untuk-umkm-cari-pinjaman-modal-lebih-mudah>.